

**KONTRIBUSI KECEPATAN, DAYALEDAK TUNGKAI DAN  
KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN LOMPAT  
JAUH PADA MURID SDI UNGGULAN PURI TAMAN  
SARI MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**RIAN REZKYAWAN SAEDIN**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

## **ABSTRAK**

RIAN REZKYAWAN SAEDIN 2019. Kontribusi Kecepatan , Daya Ledak Tungkaidan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecepatan lari terhadap kemampuan lompat jauh, untuk mengetahui kontribusi kontribusi daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh, untuk mengetahui kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh, dan untuk mengetahui kontribusi kecepatan lari, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan melibatkan variabel bebas yaitu kecepatan lari, daya ledak tungkai dan keseimbangan sedangkan variabel terikat adalah kemampuan lompat jauh. Populasi penelitian adalah murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar dengan sampel sebanyak 30 orang yang diambil secara acak undian (random sampling). Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Ada kontribusi yang signifikan kecepatan lari terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 34.7 %, 2) Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 46.8 %, 3). Ada kontribusi yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 49.0 %. dan 4). Ada kontribusi yang signifikan antara kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 58.0 %

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan di kemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan dasar-dasar pemikiran untuk menetapkan permasalahan dalam penelitian, sedangkan tujuan penelitian mencakup esensi dan arah penelitian yang akan dilaksanakan dalam bentuk deskriptif.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan aktivitas fisik untuk beberapa tujuan diantaranya adalah pendidikan, prestasi, kesehatan, dan rekreasi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya kegiatan berolahraga harus selalu berorientasi pada apa yang hendak dicapai atau sesuai dengan tujuannya. Sekolah merupakan tempat anak didik dibimbing dan dilatih agar dapat memiliki mental, fisik yang kuat, terampil, cekatan dan lincah. Untuk menuju peningkatan prestasi olahraga bagi anak didik di sekolah diperlukan waktu kegiatan olahraga tambahan, baik berupa kegiatan ekstrakurikuler ataupun masuk pada klub-klub olahraga. Dengan kegiatan olahraga tambahan tersebut, maka aspek latihan, khususnya latihan fisik bagi anak didik untuk meningkatkan kekuatan, kecepatan, dan daya tahan dapat tercapai.

Perkembangan olahraga sulit mengalami peningkatan secara maksimal apabila tidak didukung atau melibatkan guru olahraga, pelatihan, dan pembinaan, yang dapat memberikan arahan dan latihan yang mengacu kepada landasan yang bersifat ilmiah. Untuk itu pendididkan jasmani dan kesehatan di sekolah perlu

lebih ditingkatkan mutu dan kualitas pelaksanaannya, sehingga dapat tercapai tujuannya guna menunjang pembangunan olahraga di tanah air. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini, namun dalam hal ini perlu ditingkatkan proses pelaksanaannya melalui materi pembelajaran dengan memprioritaskan bentuk-bentuk latihan yang tepat sehingga pencapaian hasil pelaksanaannya dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Selama ini pada cabang olahraga atletik, khususnya dalam pembelajaran lompat jauh di SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar di rasa kurang maksimal. Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran penjas murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar diperoleh data bahwa kemampuan pembelajaran lompat jauh secara umum memiliki kemampuan menengah ke bawah, dan kurangnya metode pembelajaran lompat jauh yang disampaikan guru terhadap murid, sehingga murid menjadi bosan untuk melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru

Untuk maksud tersebut dilakukan penelitian dengan memilih objek penelitian pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar, hal ini dikarenakan sekolah tersebut peneliti merupakan salah satu alumni dan sekolah tersebut dekat dari tempat tinggal peneliti. Sehubungan dengan latar belakang permasalahan ini maka dikemukakan judul penelitian “ Kontribusi kecepatan, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Merumuskan masalah dalam penelitian adalah suatu upaya untuk memudahkan peneliti dalam memberikan acuan operasional dalam upaya penarikan kesimpulan secara utuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, yang menjadi obyek penelitian adalah hubungan antara kecepatan, daya ledak tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh. Masalah tersebut di atas dapat disimpulkan dalam bentuk pertanyaan yang merupakan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah ada kontribusikecepatan lari 30 meterterhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar ?
2. Apakah ada kontribusi daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar ?
3. Apakah ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar ?
4. Apakah ada kontribusikecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang diselidiki. Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui sasaran pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi kecepatan lari 30 meter terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.
4. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Apabila hasil yang diperoleh dalam penelitian ini cukup terandalkan, maka kegunaan yang dapat diperoleh dari pemecahan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian dapat membuktikan secara ilmiah tentang kontribusi kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.

2. Secara Praktik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian di masa yang akan datang. Agar dalam

masa yang akan datang olahraga atletik di Indonesia semakin maju, berkembang, dan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan perbaikan penyusunan program latihan untuk mencari bakat dan bibit atlet yang dapat meningkatkan prestasi atletik di Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR**

#### **DAN HIPOTESIS**

##### **A. Tinjauan Pustaka.**

Tinjauan pustaka merupakan dasar pemikiran dengan faktor-faktor yang terdapat dalam permasalahan penelitian atau hal-hal yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat memperkuat pemikiran sehingga dapat menunjang perumusan hipotesis dan akan dijadikan jembatan untuk memberikan jawaban sementara dengan permasalahan yang diteliti.

##### **1. Kemampuan lompat jauh dalam cabang olahraga atletik**

Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dari cabang olahraga atletik yang paling populer dan paling sering dilombakan dalam kompetisi kelas dunia, termasuk Olimpiade. Lompat jauh adalah suatu gerakan melompat ke depan atas dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya.

Lompat jauh menurut Aip Syarifuddin (1992 : 90) didefinisikan sebagai suatu bentuk gerakan melompat, mengangkat kaki keatas kedepan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin diudara (melayang diudara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya.

**a. Tahap awalan**

**b. Tolakan**

**c. Melayang di udara**

**d. Mendarat**

**B. Kerangka Berpikir**

Pada uraian-uraian terdahulu telah dikemukakan tentang tinjauan pustaka yang berupa teori-teori yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian ini, yakni: kecepatan, daya ledak tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh.

Sedangkan kerangka berpikir yang akan dikemukakan dalam penelitian ini didasarkan pada landasan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang menjadi obyek penyelidikan dalam penelitian ini. Selain itu kerangka berpikir tersebut merupakan dasar-dasar pemikiran bagi peneliti yang akan dikembangkan dalam penelitian.

Adapun kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Jika murid memiliki kecepatan lari 30 meter yang baik, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan lompat jauh dalam cabang olahraga atletik.
2. Jika murid memiliki daya ledak tungkai yang baik, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan lompat jauh dalam cabang olahraga atletik.
3. Jika murid memiliki keseimbangan yang baik, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan lompat jauh dalam cabang olahraga atletik.
4. Jika murid memiliki kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan yang baik, maka akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan lompat jauh dalam cabang olahraga atletik.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan-dugaan sementara dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan pada kerangka berpikir yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, sebagai berikut :

5. Ada kontribusi kecepatan lari 30 meter terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.
6. Ada kontribusi daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.
7. Ada kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.

8. Ada kontribusi kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar.

Sesuai dengan perumusan hipotesis diatas, maka hipotesis statistik yang digunakan diuji sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_{x_1y} = 0$

$H_1 : \beta_{x_1y} \neq 0$

2.  $H_0 : \beta_{x_2y} = 0$

$H_1 : \beta_{x_2y} \neq 0$

3.  $H_0 : \beta_{x_3y} = 0$

$H_1 : \beta_{x_3y} \neq 0$

4.  $H_0 : R_{x_1x_2x_3y} = 0$

$H_1 : R_{x_1x_2x_3y} \neq 0$

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_1$  : Hipotesis nihil

$\beta_{xy}$  : Korelasi variabel x dan y

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, sehingga perlu ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Metode penelitian yang digunakan meliputi; identifikasi variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**A. Variabel dan Desain Penelitian**

**B. Definisi Operasional Variabel**

**C. Populasi dan Sampel**

**D. Teknik Pengumpulan Data**

**E. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4.1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai, keseimbangan dan data kemampuan lompat jauh

Statistik	Kecepatan	Daya ledak tungkai	Keseimbangan	Kemampuan lompat jauh
Jumlah sampel	30	30	30	30
Maksimum	8.29	1.70	80.00	3.80
Minimum	4.62	1.15	52.00	2.35
Rata-rata	6.3367	1.3950	65.0667	3.9453
Simpangan baku	0.95358	0.14355	8.15341	0.46339
Jumlah Total	190.10	41.85	1952.00	91.36

- a. Dalam analisis deskriptif data kecepatan lari 30 meter, diperoleh nilai rata-rata 6.3367 dan simpangan baku 0.95358. Nilai maksimum yang diperoleh

sebesar 8.29 dan minimum 4.62. Total nilai yang diperoleh dari 30 orang murid sebesar 190.10.

- b. Dalam analisis deskriptif data daya ledak tungkai, diperoleh nilai rata-rata 1.3950 dan simpangan baku 0.14355. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 1.70 dan minimum 1.17. Total nilai yang diperoleh dari 30 orang murid sebesar 41.85.
- c. Dalam analisis deskriptif data keseimbangan, diperoleh nilai rata-rata 65.0667 dan simpangan baku 8.15341. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 80.00 dan minimum 52.00. Total nilai yang diperoleh dari 30 orang murid sebesar 1952.00.
- d. Dalam analisis deskriptif data kemampuan lompat jauh, diperoleh nilai rata-rata 3.0453 dan simpangan baku 0.46339. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 3.80 dan minimum 2.35. Total nilai yang diperoleh dari 30 orang murid sebesar 91.36.

Sebelum menguji kebenaran hipotesis, maka perlu adanya uji persyaratan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai yang memenuhi syarat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data dari variabel-variabel yang terlibat, yakni data kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai, keseimbangan dan data kemampuan lompat jauh adalah berdistribusi normal, sekaligus sebagai gambaran penyebaran populasinya.

## **B. Pembahasan**

Hasil-hasil analisis koefisien korelasi ( $r$ ) dalam pengujian hipotesis, perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi keterkaitan antara hasil penelitian yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai.

Dari keempat hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini keseluruhannya diterima pada taraf signifikan 5%, karena pada hipotesis pertama, kedua dan ketiga koefisien korelasi observasi ( $r_{\text{obs}}$ ) lebih besar dari pada nilai koefisien korelasi tabel ( $r_{\text{tabel}}$ ). Demikian pula pada hipotesis keempat, nilai hubungan yang signifikan karena  $F_{\text{observasi}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ .

Dalam nomor lompat jauh terdapat beberapa tahap yang harus dilalui oleh pelompat, yaitu awalan, tinggal landas, melayang dan mendarat. Untuk memperoleh hasil lompatan yang optimal dari keempat tahap tersebut harus didukung oleh kondisi fisik misalnya kecepatan lari, daya ledak tungkai dan keseimbangan badan.

kecepatan lari 30 meter yang cepat dibutuhkan pada tahap awalan sedangkan daya ledak tungkai dibutuhkan dalam rangkai mengubah arah gerak yang harus dipersiapkan dan mengangkat tubuh disaat tinggal landas. Kemudian dengan keseimbangan badan yang baik diharapkan dapat melalui lintasan gerak yang lurus. Dengan perpaduan dari ketiga variabel bebas ini maka secara

bersama-sama dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam nomor lompat jauh. Hal ini diperkuat oleh pendapat Soedarminto (1992) bahwa “pelompat harus bertolak dengan kecepatan yang setinggi-tingginya dan dengan tolakan setinggi mungkin untuk mencapai lompatan yang terjauh”..

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Untuk mengetahui secara positif hasil-hasil penelitian yang dicapai, maka perlu ditarik kesimpulan dari hasil analisis dalam pengujian hipotesis. Kesimpulan penelitian yang dikemukakan adalah sebagai jawaban dari permasalahan yang dikaji.

Selanjutnya perlu dikemukakan anjuran yang berupa saran agar hasil - hasil penelitian yang dicapai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh bagi murid – murid disekolah atau anak usia dini.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang masalah kecepatan, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh dengan mendapatkan hasil yang telah dibahas, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut :

9. Ada kontribusi yang signifikan kecepatan lari 30 meter terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 34.7 %.

10. Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 46.8 %.
11. Ada kontribusi yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 49.0 %.
12. Ada kontribusi yang signifikan kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan lompat jauh pada murid SDI Unggulan Puri Taman Sari Makassar sebesar 58.0 %.

## **B. Saran**

Agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh bagi murid-murid sekolah dasar, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru penjasorkes di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh bagi murid-murid sekolah dasar dengan penerapan bentuk latihan yang sesuai dengan teknik latihan berdasarkan kecepatan, daya ledak tungkai dan keseimbangan.
2. Hendaknya kedua unsur fisik tersebut yaitu kecepatan lari 30 meter, daya ledak tungkai dan keseimbangan dapat dijadikan sebagai indikator untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh bagi murid-murid sekolah dasar ataupun atlet pemula .
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar pada penelitian yang relevan agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan

untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan lompat jauh bagi murid-murid sekolah dasar atau atlet usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Citra.
- Ateng, Abdul Kadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Barry L.Johnson dan J.K Nelson. 1986. *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education*. New York Fourth edition mac millan Publishing Company.
- Berhard Gunter. 1986. *Atletik*. Semarang: Damara Prise, Efhar Offset.
- Bompa. 1983. *Theory and Methodology of Training the Key to Athletic Perfomance*. Lowa Kendall/ Hunt Publishing Company.
- Clarke. 1979. *Application of Measurement to Health and Physical Education*. New York : Prentice Hall.
- Depdikbud. 1983. *Fisiologi Olahraga Modul Akta VB*. Jakarta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dwijonowinto, Kasiyo, 1993. *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*. IKIP Semarang.
- Edward, Rahantoknam. 1988. *Belajar Motorik: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Handoko, B. 1986. *Belajar dan Berlatih Atletik*. Bandung : Pioner Bandung.
- Harsono, 1988: *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- IAAF. 1993. *Teknik-Teknik Atletik dan Tahap-Tahap Mengajarkannya*. Jakarta PASI.
- Kasmad, M. Yahya 1994. *Belajar Motorik, Suatu Kajian Belajar Keterampilan Gerak*. Ujungpandang: IKIP Ujungpandang.



- Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : Pressindo Jakarta.
- Nossek. 1982. *General Theory of Training*. Logus : Pan African Press Ltd.
- Sajoto, Moch. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabetha.
- Syarifuddin Aip. 1992. *Atletik*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## RIWAYAT HIDUP



RIAN REZKYAWAN SAEDIN, Lahir di kota Makassar pada tanggal 03 september 1997, anak pertama dari ketiga bersaudara dari Ayahanda Drs. Akhmad Saedin Dan Ibunda Nursia, S. S. Pd.

Penulis mulai menginjakkan kaki pada bangku Sekolah Dasar di SDI Unggulan Puri Taman Sari Kota Makassar dan tamat tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Ulul Albab Kota Makassar dan lulus Pada Tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA Ulul Albab dan lulus pada tahun 2015 dan setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah perguruan tinggi di Universitas Negeri Makassar Jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi Pgsd Dikjas pada tahun 2015.